III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuai hubungan antara perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lamung Timur. Metode yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat – alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, mengumpulkan data serta bagaimana penelitian dilapangan.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif asosiatif* dengan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey.* Metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menlukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya Sugiyono, (2005: 11). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang *representative.* Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengatahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Sedangkan *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika x maka y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen. Sedangkan *survey* mengemukakan bahwa, penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologis. Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survey ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang reprensentatif (Sugiono, 2005 : 7)

Penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data dugunakan instrumen penelitian, data yang telah terkumpul selanjutnya di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbaik atau tidak. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Rianto (2001 : 63) dapat didefinisikan sebagian suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda, yang mempunyai kesamaan sifat. Menurut Sugiono (2010 : 117) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang dimiliki kualitas dan krakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sekelompok orang, kegiatan atau kejadian segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002 : 115). Populasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 174 siswa yang terbagi dalam enam kelas, seperti yang terlihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas X Semester Ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi popoulasi	Laki-laki	Perempuan
1	**X 1**	31 siswa	12	18
2	**X 2**	32 siswa	12	21
3	**X 3**	30 siswa	10	20
4	**X 4**	30 siswa	14	16
5	**X 5**	26 siswa	11	15
6	**X 6**	25 siswa	9	16
Jumlah		174 siswa	68	106

Sumber : Guru bidang studi Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

2. Sampel

Menurut Arikunto (2007 : 131) sampel adalah sebagaian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2010 : 118) mengemukakan "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Cochran*, karena dengan menggunakan rumus Cochran sampel yang diambil dapat mewakili populasi sebab rumus Cochran berdasarkan jenis kelamin, sehingga sampel laki-laki dan perempuan bisa sama rata sesuai dengan porsinya, tidak hanya perempuan atau laki-laki semua yang akan dijadikan sampel, yaitu

$$n = \frac{\frac{t^2.p.q}{d2}}{1 + \frac{1}{N}(\frac{t^2.p.q}{d^2} - 1)}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel minimal
N = Ukuran populasi
T = Tingkat kepercayaan (digunakan 0,95 sehingga nilai t = 1,96)
d = Taraf kekeliruan (digunakan 0,05)
p = Proporsi dari karakteristik tertentu (golongan)
q = 1 – p
1 = Bilangan konstan (Sudarmanto,2011).

Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

p = $\frac{68}{174}$ = 0,39 ; (Proporsi untuk laki-laki)

q = 1 – 0,39 = 0,61 ; (Proporsi untuk siswa perempuan)

$t^2.p.q = 1,96^2 \times 0,39 \times 0,61 = 0,9139$

$d^2 = 0,05^2 = 0,0025$

$$n = \frac{\frac{0,9139}{0,0025}}{1+\frac{1}{174}\left(\frac{0,9139}{0,0025}-1\right)}$$

$$n = \frac{365,56}{3,095} = 118,11 \textit{ dibulatkan menjadi 118}$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian adalah 118 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi jumlah sub-sub populasi. Karena ada beberapa kelas dimana setiap kelas tidak ada yang diunggulkan jadi kelas itu homogen (Sugiono, 2005: 73). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional. Obyek penelitian adalah kelas X semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Agar sampel yang diambil lebih proposional. Hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Jumlah sampel tiap kelas = $\frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}}$ x jumlah siswa setiap kelas

n = $\frac{118}{174} X\ 31$ = 21, 02 ⟶ 21 (Dibulatkan)

n = $\frac{118}{174} X\ 32$ = 21, 70 ⟶ 22 (Dibulatkan)

n = $\frac{118}{174} X\ 30$ = 20, 34 ⟶ 20 (Dibulatkan)

n = $\frac{118}{174} X\ 30$ = 20, 34 ⟶ 20 (Dibulatkan)

n = $\frac{118}{174} X\ 26$ = 17, 63 ⟶ 18 (Dibulatkan)

n = $\frac{118}{174} X\ 25$ = 16, 95 ⟶ 17 (Dibulatkan)

Untuk lebih jelasnya sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Proposi sampel penelitian siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	**X 1**	31 siswa	21
2	**X 2**	32 siswa	22
3	**X 3**	30 siswa	20
4	**X 4**	30 siswa	20
5	**X 5**	26 siswa	18
6	**X 6**	25 siswa	17
Jumlah		174 siswa	118

Sumber : Tata Usaha SMAN 1 LABUHAN RATU TAHUN 2012

C. Definisi Operasional Variabel

Devinisi variabel secara oprasional adalah mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut spesifik dan terukur. Menurut Basrowi dan Kasinu, (2007: 79) definisi operasional variabel berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur.

Untuk memudakhan pengumpulkan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang akan diuji dalam penelitian ini perlu dioprasionalkan, seperti pada tabel 5 sebagai berukut :

Tabel 5. Indikator, sub indikator, dan skala pengukuran variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Perhatian orang tua (X_1)	a. Menyediakan fasilitas belajar anak	➢ Menyediakan alat tulis dan perlengkapan sekolah ➢ Memberikan penerangan dan tempat belajar yang baik ➢ Memenuhi keperluan sekolah anak	Interval
	b. Membantu kesulitan belajar anak	➢ Suasana rumah yang kondusif untuk belajar anak ➢ Membantu kesulitan pada saat belajar anak ➢ Mengizinkan anak belajar kelompok	
	c. Mengenal kesulitan belajar anak	➢ Bertanya pengalaman pada saat disekolahan ➢ Mengetahui perkembangan dan masalah anak pada saat disekolah	
	d. Mengawasi waktu belajar anak	➢ Memberikan teguran kepada anak saat membolos sekolah ➢ Disiplin pada waktu pulang sekolah	
	e. Mengawasi waktu belajar anak dirumah	➢ Memberi tau kepada anak agar tidak pulang sekolah terlambat ➢ Memberi peraturan waktu untuk belajar ➢ Membatasi menonton tv dan belajar	
Cara belajar (X_2)	a. Pembutan jadwal dan pelaksanaanny	➢ Membuat jadwal pelajaran ➢ Melaksanakan jadwal secara teratur, disiplin,	Interval

		dan efisien	
	b. Cara membaca dan membuat catatan	➢ Tehnik yang digunakan dalam membuat dan mecatat materi pelajaran ➢ Membuat catatan dalam membaca	
	c. Mengulangi bahan pelajaran	➢ Kegiatan untuk mengulangi pelajaran yang sudah lewat agar pada saat mengahadapi ujian	
	d. Konsentrasi	➢ Berusaha untuk konsentrasi dalam belajar	
	e. Mengerjakan tugas	➢ Menggerjakan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru	
Hasil Belajar Ekonomi (Y)	Hasil semester ganji mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur mata pelajaran 2012/2013	Besarnya hasil tes semesteran ganjil mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur mata pelajaran 2012/2013	Interval

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto dan Basrowi, 2006: 144). Observasi ini dilakukan pada saat melakukan pada saat

melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui keadaan sekolah dan lingkungan belajar di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Angket

   Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010 :199). Angket/kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semeter ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah siswa dan nilai semester ganjil kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013 serta pendapat teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Wawancara

   Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Arikunto, (2006: 155). Teknik interview digunakan untuk mendapatkan data berupa prestasi belajar siswa, jumlah siswa dan mengenai status social ekonomi orang tua.

E. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan suatu alat pengukuran cukup akurat stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Metode uji kevaliditas yang digunakan dalam penelitian ini (Arikunto, 2006 : 170).

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur secara tepat untuk mengetahui tingkat validitas alat ukur maka terlebih dahulu dilakukan uji coba dan hasilnya dianalisis untuk menguji tingkat validitas angket atau alat pengukur data dapat digunakan teknik korelasi *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
N = Jumlah responden yang diteliti
X = Skor butir soal
Y = Skor soal
Suharsimi Arikunto, (2006 146)

Berikut disajikan tabel hasil validitas tes pada 20 orang responden dengan 16 item pertanyaan.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Validitas Tes Untuk Variabel X1

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,503	0,44	Valid
2	0,488	0,44	Valid
3	0,514	0,44	Valid
4	0,455	0,44	Valid
5	0,691	0,44	Valid
6	0,285	0,44	Tidak Valid
7	0,580	0,44	Valid
8	0,736	0,44	Valid
9	0,654	0,44	Valid
10	0,630	0,44	Valid
11	0,493	0,44	Valid
12	0,600	0,44	Valid
13	0,562	0,44	Valid
14	0,539	0,44	Valid
15	0,508	0,44	Valid
16	0,473	0,44	Valid

Sumber : Hasil Pengolongan Data 2012

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item soal yang diujikan terdapat satu buah soal yang tidak valid, ini diketahui dari nilai r_{hitung} dari butir soal nomor 6 yaitu 0,285 lebih kecil dari r_{hitung} yaitu 0,44. Untuk soal-soal yang tidak valid tersebut selanjutnya dibuang atau di drop.

Berikut disajikan tabel hasil uji validitas angket pada 20 responden dengan 12 item pertanyaan.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Validitas Angket Untuk Variabel X2

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,655	0,44	Valid
2	0,214	0,44	Tidak Valid
3	0,630	0,44	Valid
4	0,689	0,44	Valid
5	0,655	0,44	Valid
6	0,809	0,44	Valid
7	0,582	0,44	Valid
8	0,477	0,44	Valid
9	0,689	0,44	Valid
10	0,809	0,44	Valid
11	0,898	0,44	Valid
12	0,658	0,44	Valid

Sember : hasil Pengolahan Data 2012

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item soal yang diujikan terdapat satu buah soal yang tidak valid, ini diketahui dari nilai r_{hitung} dari butir soal nomor 6 yaitu 0,214 lebih kecil dari r_{hitung} yaitu 0,44. Untuk soal-soal yang tidak valid tersebut selanjutnya dibuang atau di drop. Sebab kita dapat membuang item atau soal yang tidak valid ini dan melakukan proses pembuatan karya ilmiah dengan menggunakan soal-soal pada instrument yang valid saja.

2. Uji Realibilitas Angket

Realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan rumus alpha, sebagi berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
$\sum \sigma_i^2$: Skor tiap-tiap item
n : Banyaknya butir soal
σ_t^2 : Varians total
(Suharsimi Arikunto, 2002: 193)

Tabel 8. Interprestasi Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 − 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dengan kriteria uji adalah jika r_{hitung} ≥ r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 maka alat ukur tersebut reliabel dan sebaliknya, jika r_{hitung} < r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut tidak reliabel.

Apabila ternyata data yang diperoleh dinyatakan reliabel, maka criteria penafsiran indeks korelasinya (r) dapat dilihat sebagai berikut:

0, 800 sampai dengan 1, 000 = sangat tinggi
0, 600 sampai dengan 0, 799 = tinggi
0, 400 sampai dengan 0, 599 = cukup
0, 200 sampai dengan 0, 399 = rendah
0, 000 sampai dengan 0, 199 = sangat rendah
(Riduwan, 2004: 110)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan ststistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S.

Untuk menguji normalitas distribusi data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_o : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditetapkan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), tidak maka kriteria pengujian yaitu.

1. Tolak H_o apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 berarti sampel normal.
2. Terima H_o apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal (Sudarmanto, 2005 : 105-108).

2. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang

bervarians homogen atau tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H_o : Data populasi bervarians homogen

H_a : Data populasi tidak bervarians homogen

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai significancy. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.

1. Terima H_o apabila nilai *significancy* > 0,05
2. Tolak H_o apabila nilai *significancy* < 0,05 (Sudarmanto, 2005 : 123)

G. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur/mengkaji hubungan satu atau beberapa varibel independen terhadap variable dependen apabila variable lain dikontrol, maka model statistic yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah model korelasi parsial dan korelasi ganda/multiple.

1. Korelasi Parsial

Pengujian hubungan secara parsial berguna untuk menghitung korelasi antara dua variable, dimana pengaruh variable lainnya dikontrol (Basrowi, 2007: 143). Tujuan pengontrolan tersebut adalah untuk mendapatkan harga koefisien korelasi yang murni, yaitu terlepas dari pengaruh-pengaruh variable independen lain.

Untuk melakukan uji hubungan secara parsial diperlukan hipotesis hubungan $X_1 - X_2$ terhadap Y sebagai berikut.

H_o : Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi secara signifikan dan positif apabila cara belajar dikendalikan.

H_o : Tidak terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi secara signifikan dan positif apabila perhatian orang tua dikendalikan.

H_a : Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi secara signifikan dan positif apabila cara belajar dikendalikan.

H_a : Ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi secara signifikan dan positif apabila perhatian orang tua dikendalikan.

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah harga koefisien korelasi parsial yang digunakan signifikansi atau tidak ada dua cara.

a. Menggunakan harga koefisien t, dengan kriteria apabila $_{hitung}$ > t_{tabel} maka H_o diterima.
b. Menggunakan harga koefisien t, dengan kriteria apabila t_{hitung} > alpha maka H_o diterima. Sebaliknya H_o ditolak

2. Korelasi Multipel

Untuk menguji hipotesis ke-3 digunakan model korelasi ganda atau multiple, rumusnya adalah sebagai berikut.

$$R_{X_1X_2y} = \sqrt{\frac{(rX^1Y)^2 + (rX^2Y)^2 - 2.rX^1Y.rX^2Y.rX^1X^2}{1-(rX^1X^2)^2}}$$

Keterangan

R_{x1x2y} = koefisien korelasi antara Y, X_1, dan X_2

r_{x1Y} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{x2Y} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{x1x2Y} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi multiple (R), maka untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan statistic F.

$$F = \frac{(R\ x^1 x^2 y)^2 / k}{(1-(R\ x^1 x^2 y)^2)/ n\ -k-1}$$

Criteria pengujian hipotesis total H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Untuk distribusi F diambil dk = n-k-1 dengan $\alpha = 0{,}05$ (Sudjana, 2005: 385).

0, 800 sampai dengan 1, 000 = sangat tinggi

0, 600 sampai dengan 0, 799 = tinggi

0, 400 sampai dengan 0, 599 = cukup

0, 200 sampai dengan 0, 399 = rendah

0, 000 sampai dengan 0, 199 = sangat rendah